

# Jurnal\_Nasional- Entrepreneurship\_Study\_Group \_Education.pdf

*by Ascarya Solution*

---

**Submission date:** 16-Nov-2023 12:32AM (UTC-0500)

**Submission ID:** 2195357480

**File name:** Jurnal\_Nasional-Entrepreneurship\_Study\_Group\_Education.pdf (571.51K)

**Word count:** 2737

**Character count:** 17374

## Entrepreneurship Study Group Education: Juvenile Delinquency Prevention Program through Entrepreneurship Formation Using Social Media in Turida Village, Mataram City

### Edukasi Kelompok Belajar Enterprenuership: Program Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Kewirausahaan Menggunakan Media Sosial Di Desa Turida Kota Mataram

Triana Lidona Aprilani<sup>\*1</sup>, Laili Hurriati<sup>2</sup>, Mimi Cahayani<sup>3</sup>, Sri Karyati<sup>4</sup>,

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Hukum, Universitas Islam Al-Azhar, Indonesia

#### Article Info

##### Submitted:

01/05/2023

##### Accepted:

02/05/2023

##### Approved:

08/06/2023

##### Published:

08/06/2023.

#### ABSTRAK

Tujuan khusus pelaksanaan kegiatan PkM ini adalah: (1) Membentuk kelompok belajar kalangan remaja dalam pembuatan animasi, (2) Memberikan masukan, wawasan, dan pengetahuan dampak kenakalan remaja, (3) Mengurangi tingkat kenakalan remaja yang dari tahun ke tahun terus bertambah, dan (4) Membekali para remaja dengan ketrampilan pembentukan berwirausaha dengan menggunakan media sosial untuk mengurangi waktu luang mereka. Demi keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini, maka digunakanlah metode yang dapat dicerna dan diserap langsung oleh putra putri remaja di Desa Turida Babakan Kota Mataram, yakni; Metode "Trik dan Tips Merancang Bisnis dalam Kerwirausahaan". Pelaksanaan metode ini tidak hanya sosialisasi tapi langsung praktek mengajak putra putri Desa Turida ke Inkubator Bisnis Universitas Islam Al-Azhar selaku Mitra dari kegiatan ini. Di Inkubator Bisnis ini langsung di berikan pelatihan bagaimana strategi pemasaran melalui media soaial, pengelolaan produk dan pengemasan produk (packaging product). Dengan harapan, dari mereka kiranya melahirkan strategi yang tepat sekaligus menumbuhkan minat belajar yakni strategi meningkatkan kreativitas, strategi menumbuhkan ide dan gagasan, tidak berhenti sampai disini saja dan menjadi seorang Enterprenuership.

**Kata Kunci:** Edukasi Kelompok Belajar, enterprenuership, Pembentukan Kewirausahaan, Media Sosial.

#### ABSTRACT

The specific objectives of implementing this PkM activity are: (1) Forming study groups among youth in making animation, (2) Providing input, insight, and knowledge about youth, (3) Reducing the level of juvenile delinquency which continues to increase from year to year, and (4) Equipping youth with entrepreneurial skills by using social media to reduce their free time. For the sake of the continuity of this community service activity, a method that can be digested and absorbed directly by the sons and daughters of teenagers in Turida Babakan Village, Mataram City, namely; The "Tricks and Tips for Designing a Business in Entrepreneurship" Method. This method of implementation is not only socialization but direct practice inviting the sons and daughters of Turida Village to the Al-Azhar Islamic University Business Incubator as partners of this activity. In this Business Incubator, training is immediately given on marketing strategies through social media, product management and product packaging. With the hope that they will produce the right strategy while at the same time fostering interest in learning, namely strategies to increase creativity, strategies for generating ideas and ideas, not stopping here and becoming an entrepreneurship.

**Keywords:** Study Group Education, Entrepreneurship, Entrepreneurship Formation, Social Media.

\* Correspondence Address

E-mail: [trianalidona0204@gmail.com](mailto:trianalidona0204@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Untuk masuk ke dalam dunia usaha, seseorang harus memiliki jiwa wirausaha. Cara memasuki dunia usaha yang pertama adalah dengan merintis usaha baru (starting). Metode ini terwujud dalam pembentukan dan pendirian usaha baru dengan menggunakan modal, ide, organisasi, manajemen. Karena bermula dari diri sendiri, maka pembahasan mengenai metode ini adalah yang paling luas (Triana Lidona A, 2021). Secara umum, ada 3 (tiga) bentuk usaha baru yang dapat dirintis yaitu: (1) Perusahaan milik sendiri (*sole proprietorship*), bentuk usaha yang dimiliki dan dikelola sendiri oleh seseorang, (2) Persekutuan (*partnership*), suatu kerjasama (*asosiasi*) dua orang atau lebih yang secara bersama-sama menjalankan usaha bersama, dan (3) Perusahaan berbadan hukum (*corporation*), perusahaan yang didirikan atas dasar badan hukum dengan modal saham (Thompson Jr, 2005).

Menurut Santrock (2007), kenakalan remaja (*juvenile delinquency*) mencakup perilaku yang luas, mulai dari perilaku yang tidak bisa diterima secara sosial seperti membuat masalah disekolah sampai perbuatan kriminal seperti perampokan. Terdapat dua jenis pelanggaran yaitu: *indeks offenses* dan *status offenses*. *Indek offenses* merupakan tindakan kriminal yang dilakukan oleh orang dewasa atau pun remaja nakal yang meliputi perampokan, penyerangan dengan kekerasan, perkosaan, pembunuhan, maupun penyalahgunaan narkoba. Sedangkan *status offenses* merupakan yang kurang serius meliputi kabur dari rumah, bolos, minum-minuman keras, seks bebas dan perilaku yang tidak bisa dikontrol. Pendidikan agama islam

merupakan faktor yang sangat penting dan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari karena pendidikan agama yang dapat pada usia anak-anak akan mempengaruhi kehidupan keagamaan di waktu remaja atau dewasa. Remaja yang mendapat pendidikan agama yang baik di masa kecilnya maka dalam dirinya akan tumbuh jiwa agama yang kuat, maka akan mampu mengatasi keseimbangan jiwanya melalui nilai agama berdasarkan keyakinan yang kokoh (Ramayulis, 2012).

Desa Turida merupakan desa yang berada di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Kampus Universitas Islam Al-Azhar berada di tengah-tengah lingkungan Desa Turida yakni Turida Timur dan Turida Barat. Hingga saat ini, Desa Turida terdiri dari 5 RW (Rukun Warga) lingkungan dan terdiri dari 42 RT (Rukun Tetangga). Secara fisik, Kecamatan Sandubaya ini dekat dengan Gelanggang Olahraga (GOR) Mataram dan hanya 15 menit menuju Obyek Wisata Pantai Loang Baloq. Desa Turida memiliki jumlah penduduk kurang lebih 12.864 jiwa terbagi menjadi 3.314 Kepala Keluarga (KK) dari jumlah Kepala Keluarga tersebut diperoleh data 2.700 remaja dan anak-anak, serta 4.650 orang tua dan dewasa. Dilihat dari segi pendidikan, lulusan pendidikan umum sekitar 1.400 orang dan lulusan pendidikan khusus sekitar 800 orang. Jadi lulusan pendidikan umum lebih banyak, hal ini dikarenakan rata-rata penduduk Desa Turida dari kalangan menengah di bawah rata-rata, yang kebanyakan profesi penduduk Desa Turida adalah sebagai pedagang dan petani.

Berikut data jumlah penduduk (jiwa) Kota Mataram di 6 (enam) Kecamatan salah satunya yakni Kecamatan Sandubaya Tahun 2018-2020.

**Tabel 1. Jumlah Penduduk (Jiwa) Kota Mataram Tahun 2018-2020**

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)								
	Laki-Laki			Perempuan			Laki-Laki dan Perempuan		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Ampenan	46.662	47.489	48.275	46.052	46.874	47.666	92.714	94.363	95.941
Sekarbela	35.825	37.147	38.473	36.746	38.107	39.481	72.571	75.254	77.954
Mataram	43.852	44.851	45.820	45.670	46.717	47.742	89.522	91.568	93.562
Selaparang	36.812	36.878	36.900	38.558	38.631	38.669	75.370	75.509	75.569
Cakranegara	33.611	33.774	33.898	34.508	34.681	34.821	68.119	68.455	68.719
Sandubaya	39.464	40.650	41.824	39.716	40.916	42.112	79.180	81.566	83.936

Sumber: Proyeksi Penduduk, Tahun 2021

Pada Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa Kecamatan Sandubaya dengan jumlah padat penduduk ke 3 (tiga) setelah Kecamatan Ampenan dan Mataram. Ini perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk lebih menguatkan sektor perekonomian (Lurah Babakan, 2022). Menurut Kartono (2014), remaja lebih banyak diberikan kegiatan salah satunya bentuk pengabdian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Kenakalan remaja merupakan suatu perbuatan yang dilakukan oleh remaja yang melanggar hukum, agama, dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi orang lain, mengganggu ketentraman masyarakat umum, termasuk dirinya sendiri (Willis, 2014).

Berkurangnya kemauan para remaja untuk mengikuti penyuluhan kenakalan remaja merupakan hal yang sangat memprihatinkan. Apabila hal ini di biarkan terus-menerus maka akan sangat berdampak pada kerusakan moral anak bangsa yang bertambah banyak. Keadaan seperti ini tidak dapat dibiarkan begitu saja. Karena apabila bibitnya rusak kelak hasil yang akan didapat tidak baik pula. Oleh karena itu penulis menawarkan suatu solusi yaitu dengan mengadakan kumpulan belajar merancang perencanaan bisnis dan desain/edit foto yang di sela-sela kegiatan diberikan penyuluhan kenakalan remaja dan sarasehan antar anggota. Penulis sengaja memberikan sentuhan pembelajaran perencanaan bisnis dan desain/edit foto agar para remaja tidak terkesan bosan saat diberikan penyuluhan. Dan sekaligus dapat meningkatkan kepiawaian remaja dalam menciptakan hasil usaha yang mereka inginkan yang bakal menjadi *entrepreneurs*.

Adapun tujuan khusus pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu membentuk kelompok belajar kalangan remaja dalam pembuatan animasi, memberikan masukan, wawasan, dan pengetahuan dampak kenakalan remaja, mengurangi tingkat kenakalan remaja yang dari tahun ke tahun terus bertambah, dan membekali para remaja dengan ketrampilan pembentukan berwirausaha dengan menggunakan media sosial untuk mengurangi waktu luang mereka.

Untuk itulah luaran dari latar belakang serta rumusan masalah dan tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, penting untuk sosialisasi dan pendampingan dalam membentuk karakter putra putri remaja Desa Babakan di Kota Mataram ini. Dimana, menjadi seorang *entrepreneurship* adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2006). Hal ini diperkuat oleh Drucker (1959) yang mengatakan bahwa inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan inovatif demi terciptanya peluang.

## METODE

### Identifikasi Pelaksanaan Program Pelatihan

#### 1. Persiapan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa pelaksana PKM-M Unizar di Kecamatan Sandubaya Kota Mataram. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pelaksana kegiatan melakukan konsultasi dengan dosen pendamping secara intensif. Kemudian melakukan observasi terhadap masyarakat sasaran dan melakukan koordinasi kepada pihak yang bersangkutan.

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama kelengkapan pelatihan dipersiapkan. Untuk kegiatan dilakukan dengan menyebarkan koordinator yang berhubungan dengan kenakalan remaja. Kegiatan selanjutnya adalah melaksanakan workshop "Trik dan Tips Merancang Bisnis dalam Kerwirausahaan" yang diadakan di kantor Kecamatan Sandubaya. Workshop dilakukan saat pertemuan pertama kali. Kemudian setelah itu program peningkatan kreatifitas remaja dengan pelatihan pembuatan desain/edit foto. Dalam pelatihan pembuatan desain/edit foto ini dilakukan selama 6 kali dalam 2 bulan (1 bulan 3 kali pertemuan). Pertemuan pertama saat pelatihan adalah pengenalan komputer serta membidik foto yang baik dan penyuluhan dasar tentang kenakalan remaja. Selanjutnya sarasehan dan pelatihan rutin. Pertemuan ke-3 follow up. Follow up ini bertujuan untuk mengetahui

sejauh mana pengetahuan para remaja setelah adanya pelatihan dan penyuluhan. Dan apakah ada perubahan menuju perbaikan. Serta pemberian penilai pemahaman mereka tentang kenakalan remaja.

### Pelaksanaan Program

Adapun pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat ini, yakni:

#### 1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Program ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Sandubaya Kota Mataram sebagai penyewaan tempat serta peralatan yang mendukung. Pelaksanaan Program ini dilaksanakan selama 4 bulan penuh yang dimulai sejak bulan awal pendanaan program PkM tahap awal cair.

#### 2. Peserta

Program ini diikuti oleh kelompok Remaja Desa Turida baik di lingkungan Turida Timur dan Turida Barat.

#### 3. Peralatan

Peralatan pendukung pelatihan ini adalah beberapa perangkat komputer yang telah terinstalasi *Corel Draw*, *Photosop* dan *camera*.

### Partisipasi Mitra

Pada kegiatan ini, mitra akan dilibatkan dalam semua kegiatan sejak identifikasi permasalahan hingga perumusan solusi. Kegiatan ini berkonsep pada pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan mitra sebagai agen aktif, di mana mitra akan bertindak sebagai sasaran untuk ditingkatkan kapasitasnya melalui serangkaian kegiatan edukasi dan workshop. Mitra juga akan terlibat sebagai pelaksana langsung secara mandiri dalam proses perumusan dan pembentukan kewirausahaan menggunakan media sosial dengan pendampingan dari tim pengusul.

### Evaluasi Keberlanjutan

Evaluasi keberlanjutan program dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap kemampuan dalam memberikan ide, gagasan dan peluang berwirausaha dengan menggunakan media sosial. Pengusul juga akan mendampingi setelah kegiatan ini berakhir selama 1 (satu) tahun untuk mengetahui keberlanjutan kegiatan ini. Tim pengusul pun melakukan advokasi kepada Universitas Islam Al-azhar

dalam pelaksanaan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya dengan mencanangkan Desa Turida (lokasi PkM) sebagai daerah binaan program edukasi kelompok belajar *enterpreneuership* sesuai Road Map Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Al-azhar.

### Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para putra putri remaja, terutama mengenai strategi, pengelolaan dan pengemasan produk. Kegiatan dengan metode "Trik dan Tips Merancang Bisnis dalam Kerwirausahaan". dapat dilakukan secara berkelanjutan kepada putra putri remaja Babakan.
2. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman dalam menciptakan seorang *Enterpreneuership* putra putri remaja di Babakan.

Adapun proses kegiatan PkM didahului dengan proses survey yang dilakukan oleh 4 orang tim dosen dibantu dengan 3 tim mahasiswa. Adapun dalam kegiatan tersebut tim bertemu dengan ketua kelompok Edukasi Kelompok Belajar *Enterpreneuership* dan berkoordinasi terkait kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu dibahas pula mengenai waktu pelaksanaan serta jumlah peserta. Tim juga melakukan pembagian tugas untuk melakukan perencanaan terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahap persiapan ini, tim juga melakukan diskusi dengan tim pengabdian kepada mitra. Berikut ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Narasumber dan Pemateri

No	Nama	Pemateri
1	Dr. Triana Lidona Aprilani, ST., M.Ak	How to make Konsep Bisnis Kewirausahaan
2	Mimi Cahayani, SE., ME	Pemasaran Usaha Melalui Media Sosial
3	Laili Hurriati, SE., ME	Mengenal struktur wilayah UMKM
4	Dr. Sri Karyati, SH., MH	<i>Say no to drugs</i> dan Hukum Narkoba

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengabdian

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihasilkan respon yang sangat baik oleh mitra sasaran yaitu Lurah Turida dan Inkubator Bisnis

Unizar. Capaian pelaksanaan pengabdian kepada mitra sasaran adalah berupa membentuk putra putri Turida menjadi seorang *Enterpreneursip*. Adapun hasil sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan di Inkubator Bisnis Universitas Islam Al-Azhar, sebagai berikut:



Gambar 1. Sosialisasi Pemasaran Produk



Gambar 2. Pelatihan Pengemasan Produk



Gambar 3. Pelatihan Meracik Kopi

## Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Edukasi Kelompok Belajar Enterpreneuership “Suatu Program Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Kewirausahaan Menggunakan Media Sosial Di Desa Turida Kota Mataram, dengan metode “Trik dan Tips Merancang Bisnis dalam Kewirausahaan” pada putra putri di Desa Turida Kota Mataram, mengenai bagaimana strategi pemasaran, pengelolaan produk, dan pengemasan produk (*packaging product*) sehingga menghasilkan produk yang berkualitas, telah terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Lurah Babakan mendapatkan respon yang antusias dari Bapak Lurah Babakan, karena di kegiatan ini putra putri remaja Desa Turida Babakan bukan saja sosialisasi tapi langsung praktek di Inkubator Bisnis Universitas Islam Al-Azhar selaku mitra dengan durasi kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selama 4 bulan.

Terdapat “kemauan” dari peserta terkait kegiatan ini sekaligus menjadi tinane dari Manager Inkubator Bisnis Universitas Islam Al-Azhar.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian dengan judul Edukasi Kelompok Belajar Enterpreneuership “Suatu Program Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pembentukan Kewirausahaan Menggunakan Media Sosial Di Desa Turida Kota Mataram dengan menggunakan metode yang dapat dicerna dan diserap langsung oleh putra putri remaja Desa Turida Babakan, yakni; Metode “Trik dan Tips Merancang Bisnis dalam Kerwirausahaan” sekiranya dapat melahirkan strategi yang tepat sekaligus menumbuhkan minat belajar yakni strategi meningkatkan kreativitas, strategi menumbuhkan ide dan gagasan, agar dapat menjadi seorang *Enterpreneuership*.

Peneliti menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat khususnya di Desa Turida Babakan Kota

Mataram. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar memiliki “kemauan” menjadi seorang *Enterpreneuership*.

## Deklarasi penulis

### Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

### Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

### Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

### Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

## REFERENSI

- Drucker, Peter. F. (1996). *The Age of Discontinuity Guidelines to Our Changing Society*. London: Pan Books 1971.
- Kartono, Kartini. 2014. *Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lurah Babakan. 2022. Wawancara langsung di Kantor Lurah Babakan, Mataram.
- Proyeksi Penduduk. 2021. Source Url: <https://mataramkota.bps.go.id/indicator/12/96/1/jumlah-penduduk.html>. Access Time: October 4, 2022, 7:45 pm.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Santrock, J.W. 2007. *Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas)*: Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Triana Lidona A. (2021). *Buku Ajar Kewirausahaan “Konsep Bisnis dan Strategi dalam Menghadapi Resiko Berwirausaha”*. No. ISBN: 978-623-6105-20-7. Penerbit: AMERTA
- Willis, S. S. 2014. *Remaja dan Masalahnya*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kita dan Proses Menuju Sukses*. Edisi Ketiga. Penerbit: Salemba. Jakarta.
- Thompson Jr, Strickland and Gamble. (2005). *Crafting and Executing Strategy, Concept & Cases*, Mc Graw-Hill International Edition, New York.

# Jurnal\_Nasional- Entrepreneurship\_Study\_Group\_Education.pdf

## ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.unpam.ac.id">eprints.unpam.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://simdos.unud.ac.id">simdos.unud.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.scilit.net">www.scilit.net</a> Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%
5	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://yourraditya.com">yourraditya.com</a> Internet Source	2%
7	<a href="http://journal.ummat.ac.id">journal.ummat.ac.id</a> Internet Source	2%
8	<a href="http://journal.unimma.ac.id">journal.unimma.ac.id</a> Internet Source	2%
9	<a href="http://repository.stkipbanten.ac.id">repository.stkipbanten.ac.id</a> Internet Source	2%



10

aniwjourney.blogspot.com

Internet Source

2%

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 2%

Exclude bibliography      On

# Jurnal\_Nasional- Entrepreneurship\_Study\_Group\_Education.pdf

---

## GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---